



**IMPLEMENTASI KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**
Melalui Peningkatan Teknologi Informasi



Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

IMPLEMENTASI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Melalui Peningkatan Teknologi Informasi

**Sri Dewi Anggadini
Devi Nurvitria**



**PENERBIT:
CV. AA. RIZKY
2020**

IMPLEMENTASI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Melalui Peningkatan Teknologi Informasi

© Penerbit CV. AA RIZKY

Penulis:

Sri Dewi Anggadini

Devi Nurvitria

Desain Sampul dan Tata Letak:

Tim Kreasi CV. AA. RIZKY

Cetakan Pertama, Oktober 2020

Penerbit:

CV. AA. RIZKY

Jl. Raya Ciruas Petir, Puri Citra Blok B2 No. 34
Kecamatan Walantaka, Kota Serang - Banten, 42183

Hp. 0819-06050622, Website : www.aarizky.com

E-mail: aa.rizkypress@gmail.com

Anggota IKAPI

No. 035/BANTEN/2019

ISBN : 978-623-6506-48-6

x + 60 hlm, 23 cm x 15,5 cm

Copyright © 2020 CV. AA. RIZKY

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

Isi diluar tanggungjawab Penerbit

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Illahi Robbi atas segala limpahan Rahman dan RahiimNya dalam menyelesaikan buku Monograf ini. Sholawat dan salam senantiasa Penulis panjatkan kepada junjunan Nabi Muhammad SAW.

Buku ini Penulis susun untuk semua pihak yang ingin mempelajari sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tidak lepas dengan keberadaan teknologi informasi, yang dikhususkan digunakan oleh pihak manapun yang membutuhkan. Buku ini menitikberatkan pada hal-hal yang penting dalam sistem informasi akuntansi dengan pendekatan konseptual dan tidak terkesan bertele-tele.

Kunci dari paparan buku ini bahwa setiap pokok bahasan memberikan ciri dari hasil penelitian terkait sistem informasi akuntansi. Besar harapan, bahwa buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi dukungan moral bagi penulis untuk terus meningkatkan pengetahuan dan membaginya demi kemajuan kegiatan penelitian terutama terkait bidang sistem informasi akuntansi. Tidak ada gading yang tak retak dimana tidak ada tulisan yang tidak mengandung keterbatasan dan kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk bisa memberikan sajian topik yang lebih lengkap, penting dan menarik untuk dikaji dan diberikan solusi.

Bandung, Oktober 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	PRAKATA.....	v
	DAFTAR ISI.....	vi
	DAFTAR TABEL.....	viii
	DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Problematika Kualias Sistem Informasi Akuntansi	1
	B. Perumusan Masalah dan Tujuan Pembahasan	7
	C. Metodologi Penelitian.....	8
BAB II	TEKNOLOGI INFORMASI	13
	A. Pengertian Teknologi Informasi	13
	B. Komponen Teknologi Informasi.....	18
	C. Peranan dan Fungsi Teknologi Informasi	19
BAB III	KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI..	22
	A. Definisi Sistem Informasi Akuntansi.....	22
	B. Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.....	23
	C. Indikator Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi	24
BAB IV	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	26
	A. Pengertian Informasi.....	28
	B. Pengertian Informasi Akuntansi	29
	C. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi	29
	D. Dimensi Kualitas Informasi Akuntansi.....	30
BAB V	DATA DAN TEMUAN RISET.....	32
	A. Hasil Data dan Analisis.....	32
	B. Peningkatan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi pada Teknologi Informasi.....	54
	B. Peningkatan Kualitas Informasi Akuntansi pada Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya..	60
BAB VI	PENUTUP.....	64

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67
TENTANG PENULIS	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Perusahaan Manufaktur Wilayah Kota Bandung.....	11
Tabel 2	Daftar Perusahaan Manufaktur Wilayah Kota Bandung.....	33
Tabel 3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4	Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 5	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
Tabel 6	Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	35
Tabel 7	Skor Tanggapan Responden.....	36
Tabel 8	Responden Mengenai Teknologi Informasi ...	37
Tabel 9	Responden Mengenai Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi.....	39
Tabel 10	Responden Mengenai Kualitas Informasi Akuntansi.....	42
Tabel 11	<i>Outer Loadings</i>	47
Tabel 12	<i>AVE</i>	47
Tabel 13	<i>Cross Loading Factor</i>	48
Tabel 14	Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten.....	49
Tabel 15	<i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	49
Tabel 16	<i>Path Coefficients</i>	50
Tabel 17	Koefisien Determinasi.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Penelitian	45
Gambar 2	Nilai <i>Path Coefficient</i>	50
Gambar 3	Nilai <i>t Statistik</i>	52
Gambar 4	Kurva Uji Hipotesis Variabel X terhadap Y	52
Gambar 5	Kurva Uji Hipotesis Variabel Y terhadap Z.	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Problematika Kualias Sistem Informasi Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Hal ini disebabkan karena teknologi berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis. Selain sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis, teknologi informasi juga berpengaruh terhadap pembuatan keputusan perseorangan, dalam hal ini konsumen *online* situs jual beli pada internet. Salah satu perkembangannya yaitu internet dan semakin pesatnya perkembangan internet semakin banyak bermunculan situs-situs *e-commerce*. (Sally Bernadetha Vincentia, 2012)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dibuat untuk mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data yang berkaitan dengan keuangan dalam perusahaan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan perkembangan manusia saat ini pencatatan dapat dilakukan lebih mudah dengan adanya Teknologi Informasi yang dapat membantu perancangan sistem secara otomatis dan tidak lagi dilakukan secara manual. Dalam pencatatan yang sudah otomatis dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dengan biaya lebih efektif dan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

Dengan semakin majunya peradaban manusia, Teknologi Informasi berperan penting terhadap sistem informasi akuntansi. Penggunaan Teknologi Informasi membantu proses akuntansi menjadi lebih mudah untuk menghasilkan output (laporan keuangan) yang tepat dan akurat dengan biaya yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut

berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh stakeholders atau pemangku kepentingan.

Di zaman yang sudah banyak mengalami perubahan ini, Teknologi Informasi berperan penting terhadap sistem informasi akuntansi, perkembangan Teknologi Informasi akan mempermudah penggunaanya dalam proses akuntansi. Kini dengan berkembangnya Teknologi Informasi pemrosesan data akuntansi dapat dilakukan dengan komputer tidak manual seperti dulu. Teknologi Informasi terhadap sistem informasi ini juga dapat menghemat waktu dan biaya, lebih efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan benar.

Dengan adanya Teknologi Informasi dapat membantu proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan atau organisasi menjadi lebih efisien, penghematan waktu dan biaya, meningkatkan efektifitas, meminimalisir kesalahan dalam pencatatan hasil atau output laporan keuangan. Menyediakan informasi-informasi yang akurat untuk kepentingan dan kemajuan bagi suatu perusahaan maupun organisasi.

Teknologi sangat penting dan berguna bagi akuntansi, pemanfaatan Teknologi Informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Teknologi Informasi memberikan kemudahan mengolah, mengelola informasi data keuangan, jadi dengan adanya teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi sangat berperan penting untuk mencapai visi/ misi suatu organisasi dan memudahkan manajer. Teknologi disatukan dengan sistem informasi merupakan sistem yang bagus untuk mengelola data keuangan akuntansi.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi tentu sangat besar dan juga penting, tidak hanya mempengaruhi kinerja SIA, tentu juga mempermudah dan mempersingkat dalam pengolahan data transaksi baik dari segi keefisienan penyimpanan data, waktu dan juga biaya untuk menghasilkan output berupa laporan keuangan yang tepat dan akurat, dan tentunya sangat mendukung untuk proses

pengambilan keputusan dalam perusahaan sehingga lebih cepat.

Pentingnya Teknologi Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi yaitu dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mengambil keputusan. Serta dengan diterapkannya Teknologi Informasi terhadap SIA dalam suatu organisasi dapat mendukung aktivitas operasi perusahaan berjalan dengan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Peran Teknologi Informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/ organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan IT dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil/ output laporan keuangan dengan benar.

Teknologi Informasi bagi sistem informasi akuntansi sudah ada dari jaman dahulu hingga sekarang. Bedanya jaman dahulu teknologi yang ada untuk sistem informasi akuntansi belum secanggih dan saat sekarang teknologi berkembang dengan pesat dan semakin membantu meringankan penyelesaian yang akan di selesaikan

Dalam Sistem Informasi Akuntansi sangat penting yang namanya teknologi karena membuat pekerjaan lebih mudah. Dengan berkembangnya teknologi membuat pengambilan keputusan lebih cepat agar membantu pekerjaan akuntansi yang ada, sehingga bisa memutuskan apa yang harus dilakukan kedepannya dengan lebih efektif dan efisien, pengolahan data dan informasi yang diberikan akan lebih cepat tersalurkan, sehingga membuat sistem informasi akuntansi berkembang.

Dengan demikian, proses input transaksi hingga output laporan keuangan dalam akuntansi bisa lebih memudahkan, lebih akurat, bisa dipertanggungjawabkan. Maka dari itu sistem informasi akuntansi sangatlah penting, dengan bantuan teknologi sehingga bisa tercipta kualitas laporan keuangan

yang bisa dimanfaatkan untuk mengambil keputusan dan lain-lain

Teknologi Informasi terhadap sistem informasi akuntansi sangatlah berperan penting, karena Teknologi Informasi sangat membantu proses akuntansi menjadi lebih efisien, menghemat waktu yang digunakan, mencapai hasil atau output laporan keuangan dengan baik dan benar, dapat memepertingkatkan efektifitas pekerjaan, serta menjadikan suatu pekerjaan menjadi lebih mudah. Maka dari itu, peran Teknologi Informasi sangat penting bagi sistem informasi akuntansi.

Teknologi Informasi akuntansi sangat penting karena banyak memberikan kemudahan pada sistem informasi akuntansi. Dengan adanya Teknologi Informasi, penyajian laporan menjadi lebih efektif dan efisien. Keakuratan data yang dihasilkan menjadi salah satu faktor pentingnya Teknologi Informasi. Teknologi Informasi juga memudahkan dalam menyimpan dan mengakses data. Jaringan internet yang dikembangkan juga memudahkan dalam mencari informasi keuangan.

Dengan adanya teknologi ini dapat membuat efisiensi, efektifitas untuk mencapai output keuangan yang lebih akurat dan lebih benar, kemajuan teknologi juga dapat memudahkan para pelaku akuntan untuk membuat perencanaan, penggunaan dan pemeriksaan .

Teknologi Informasi sangatlah penting dalam memudahkan dan mempercepat informasi dari hasil SIA. Teknologi Informasi ini dapat memberikan akses penyimpanan, pengubahan dan pemrosesan dengan efektif dan efisien sehingga hasil informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan akan memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaannya. dengan menyesuaikan perkembangan Teknologi Informasi sekarang ini maka akan meningkatkan hasil kinerja Sistem Informasi Keuangan yang akurat, tepat dan terpercaya tentu lebih efektif dan efisien.

Intinya, Teknologi Informasi pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Manfaat Teknologi Informasi pada akuntansi ialah menjadikan pekerjaan lebih mudah, mempertinggi efektifitas dan efisiensi waktu.

Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem informasi berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena dapat dengan mudah melakukan akses untuk pengambilan keputusan. Dalam kesuksesan sistem informasi dan kualitas informasi yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna dan mengoptimalkan kinerja sehingga perilaku pengguna akan mendukung penerapan teknologi informasi. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan tugas, kebutuhan, dan kemampuan individu dalam organisasi, karena sistem informasi dalam teknologi. Kualitas sistem informasi dapat diukur dengan *ease of use* (kemudahan penggunaan), *response time* (kecepatan akses), *reliability* (keandalan sistem), *flexibility* (fleksibilitas) dan *security* (keamanan). Dengan adanya penerapan kualitas informasi akuntansi dapat mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi. (Fitri Dwi Rahmawati & Mahendra Adhi Nugroho, 2013)

Menurut George H. Bodnar & William S. Hopwood (2000:8) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi suatu informasi. Namun, istilah sistem informasi akuntansi di buku ini memiliki cakupan lebih luas yaitu siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan dalam kualitas informasi.

Sedangkan Hall, James, A (2012:28) berpendapat bahwa didalam Sistem Informasi Akuntansi terdapat beberapa

fungsi akuntansi dalam mengelola sumber daya informasi keuangan perusahaan, yaitu Kualitas Informasi dan Independensi Akuntansi, artinya bagi pengguna ditentukan berdasarkan keandalannya (*reliability*). Dan tujuan dari kualitas informasi adalah untuk mengarahkan pengguna ke tindakan yang seharusnya. Dalam hal ini informasi harus memiliki beberapa atribut secara konsisten, informasi memiliki keandalan dan memiliki kualitas nilai bagi penggunanya. Jika informasi yang dihasilkan tidak andal maka akan mengarahkan pada keputusan yang difungsional.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan teknologi informasi menurut Evi Banyuwati selaku kepala bagian keuangan di PT. Pindad (Persero) yaitu “Perusahaan ini menggunakan aplikasi *Libre Office* (aplikasi baru) karena dengan menggunakan aplikasi ini *free* atau gratis bebas biaya sehingga dimaksudkan untuk perusahaan dapat mengefisienkan dana yang ada. Namun aplikasi ini memiliki beberapa kelemahan seperti jaringan yang *error* dan juga lambat”.

Fenomena lain mengenai kesuksesan sistem informasi akuntansi yang dikutip dari jabar Banten 6 April 2015 menurut Herry (2015) selaku manajer keuangan di salah satu perusahaan manufaktur (distribusi Jawa Barat & Banten), mengatakan bahwa “mengenai masalah jaringan yang terkadang *error* apabila program *System Application and Product in Data Processing* (SAP) tersebut sering digunakan akan menghambat pekerjaan seluruh pengguna sistem, pengguna harus menunggu sampai jaringan itu normal kembali baru dapat menyelesaikan pekerjaannya. Permasalahan seringkali timbul ketika sistem yang telah dirancang tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga mengakibatkan keberhasilan sistem informasi akuntansi di perusahaan menjadi kurang optimal”.

Selain itu terdapat fenomena lain mengenai kualitas informasi akuntansi yang dikutip dari *e-bursa* 18 Agustus 2007 menurut Data Jakarta *Stock Exchange* secara keseluruhan ada 116 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian

laporan keuangan tahun 2006 ke Bapepam. Fenomena inilah yang menarik untuk dicermati mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu pencerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan, kendala ini menyebabkan hilangnya kemampuan untuk pengambilan keputusan karena ketepatan waktu menunjukkan kualitas yakni tersedianya informasi pada waktu yang tepat dan dijadwalkan dengan baik bagi pembuat keputusan.

Dengan adanya fenomena diatas menunjukkan terdapat kesenjangan antara teori yang dikemukakan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Jumaili (2005:723), keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai. Sedangkan fakta yang terjadi mengatakan bahwa seringkali ketika sistem yang telah dirancang tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan yang diakibatkan oleh jaringan yang terganggu sehingga mengakibatkan keberhasilan sistem informasi akuntansi di perusahaan kurang optimal.

B. Perumusan Masalah dan Tujuan Pembahasan

Berdasarkan problematika yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.
2. Seberapa besar pengaruh kesuksesan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Maksud dari dilakukannya adalah untuk memperoleh kebenaran fakta dari teknologi informasi melalui data informasi dan kesuksesan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi di beberapa perusahaan

manufaktur di wilayah Kota Bandung. Sehingga dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh teknologi informasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kesuksesan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

C. Metodologi Penelitian

Sugiyono (2004:1) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode yang akan dilakukan, yang akan menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian”.

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008:127) metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data dan menyatakan bahwa:

“Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang tujuannya untuk memperoleh data yang valid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sujoko Efferin (2004:9) penelitian deksriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk member gambaran tentang detail-detail sebuah situasi lengkungan sosial atau hubungan”.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu *Structural Equation Modelling (SEM)-Partial Least Square (PLS)*.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini metode-metode tersebut digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y dan variabel Y terhadap variabel Z.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan data melalui kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data yang diperlukan melalui metode pengumpulan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti yaitu dengan penelitian lapangan (*field research*) melalui:

- a. Pengamatan Langsung (Observasi) yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti khususnya mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Wawancara (*Interview*) yaitu mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan pedoman pada daftar pertanyaan.
- c. Angket (*questioner*) yaitu mengedarkan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang kompeten terhadap objek penelitian. Seluruh data yang terkumpul dari kuesioner merupakan data primer yang menyangkut teknologi informasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi.
- d. Penelitian kepustakaan (*library research*) yang diperoleh dari berbagai sumber baik literatur, catatan kuliah, majalah dan lain-lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:72) menyatakan pengertian dari populasi yakni “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, unit analisis dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang berada di wilayah Kota Bandung dengan jumlah 6 Perusahaan Manufaktur. Populasi bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berhubungan dengan akuntansi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berhubungan dengan akuntansi.

Tabel 1
Daftar Perusahaan Manufaktur Wilayah Kota Bandung

No	Nama	Alamat	Ket.
1.	<u>PT. Dirgantara Indonesia (Persero)</u>	Jl. Pajajaran No.154 <i>Bandung</i>	-
2.	PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Jl. Moh Toha No. 77 Cigereleng Regol Bandung	5 orang
3.	PT. Biofarma (Persero)	Jl. Pasteur No.28 Cicendo Bandung	10 orang
4.	<i>PT. Kimia Farma (Persero) Tbk</i>	Jl. Cihampelas No. 5 <i>Bandung</i>	-
5.	<u>PT. Len Industri (Persero)</u>	Jl. Soekarno-Hatta Bandung	9 orang
6.	PT. PINDAD (Persero)	Jl. Gatot Subroto No 517 <i>Bandung</i>	10 orang
Total			34 Orang

Menurut Sugiyono (2008:131) mengemukakan bahwa:

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut merupakan penelitian sampel”.

Hal ini dilakukan karena dalam semua populasi terdapat dua perusahaan BUMN manufaktur yang tidak mengijinkan melakukan penelitian, yakni PT. Dirgantara Indonesia (Persero) dan PT. Kimia Farma (Persero).

Pada penelitian ini penentuan pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2012:125) “*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan

sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur BUMN yang menggunakan sistem informasi akuntansi di bagian keuangan, akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan dapat menerima pengisian kuesioner.

4. Metode Pengujian Data

Data yang telah diperoleh harus dianalisis agar memperoleh makna yang bermanfaat bagi pemecahan masalah yang diambil oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Sedangkan analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan dimensi yang terdiri dari indikator-indikator yang terdapat pada masing-masing variabel. Ketiga variabel tersebut akan diukur dengan ukuran ordinal dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi sekarang.

BAB II

TEKNOLOGI INFORMASI

A. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi, suatu alat yang diciptakan oleh manusia untuk menjadikan pekerjaan manusia lebih mudah. Teknologi Informasi (TI), kemampuan yang digunakan dalam membentuk, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi.

Teknologi merupakan sarana untuk mempermudah pekerjaan manusia, sedangkan informasi ialah data yang sudah diolah sehingga dapat dipahami oleh manusia bisa berupa suara, gambar maupun video.

Teknologi Informasi adalah suatu sarana yang membantu manusia untuk membuat, menyimpan, mencetak, mengirim, menyalin, serta menyebarluaskan sebuah pesan melalui berbagai macam platform baik digital maupun non digital.

Teknologi Informasi adalah teknologi untuk membantu seseorang untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat dengan menggunakan tulisan, suara dan video.

Teknologi Informasi merupakan suatu hal yang berperan penting untuk membantu prosesnya akuntansi dalam suatu perusahaan atau suatu organisasi. Alasan penggunaannya adalah karena efektifitas, hemat waktu dan biaya serta pencapaian hasil laporan keuangan dengan benar. Kualitas informasi akuntansi berupa dokumen yang relevan dan kelengkapan suatu dokumen serta mendorong lebih baiknya suatu informasi akuntansi yang menghasilkan informasi yang akurat dan berkualitas sehingga tidak adanya kesalah pahaman.

Teknologi Informasi adalah sarana penyampaian informasi

yang mengalami perkembangan secara terus-menerus. Dimana yang awalnya hanya menggunakan surat untuk berbagi info, tahun berganti, teknologi semakin canggih, mulai ada handphone, computer, laptop, dan juga berbagai alat elektronik canggih lainnya yang banyak membantu dan memberikan manfaat dan saat ini banyak digunakan di segala kalangan usia.

Teknologi adalah sebuah tempat atau sarana untuk menyediakan barang. Sedangkan informasi adalah sebuah pesan atau kabar atau berita atau pemberitahuan tentang hal yang terjadi, yang akan terjadi dan yang telah terjadi, baik secara fakta maupun opini. Jadi Teknologi Informasi adalah sebuah tempat atau sarana yang berisi pesan atau pemberitahuan tentang hal yang terjadi, yang akan terjadi dan yang telah terjadi, baik secara fakta maupun opini. Contoh dari Teknologi Informasi ini bisa berupa handphone, laptop, televisi, dan lainnya.

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang secara umum membantu manusia untuk memecahkan masalah dalam bidang informasi dan mempunyai fungsi dalam membuat, mengolah, dan mengubah data sehingga dapat menyampaikan atau mengkomunikasikan informasi terutama membantu dalam informasi yang berbasis hardware dan software. Sehingga Teknologi Informasi juga dapat menggantikan peran manusia dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan informasi.

Teknologi Informasi adalah perancangan sebuah studi yang memiliki pengembangan implementasi dimana dengan adanya dukungan sistem informasi yang berbasis komputer seperti hardware dan software, kemudian Teknologi Informasi ini menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan data secara aman, sehingga Teknologi Informasi menjadi salah satu bagian penting untuk meningkatkan pengaruh globalisasi dunia.

Teknologi Informasi atau yang disingkat TI dan atau dalam Bahasa Inggrisnya Information Technology ini adalah

teknologi yang begitu penting bagi kehidupan manusia pada saat ini dan masa yang akan datang karena dimana manusia dapat memperoleh informasi dengan teknologi ini yang berbasis komputer bahkan termasuk software maupun hardware dan Teknologi Informasi ini bukan hanya memperoleh tetapi dapat mengubah dan menyimpan informasi seperti halnya kita melakukan kegiatan belajar menggunakan komputer ataupun handphone.

Teknologi Informasi yaitu sebuah sarana untuk menyusun dan mengolah suatu data agar menghasilkan informasi yang berkualitas. Pada keadaan sekarang banyak hal yang dilalui melewati teknologi informasi, seperti berinteraksi jarak jauh, pendidikan, berbisnis dan lain-lain. Semua teknologi ini sangat membantu, jika kita memanfaatkan fungsinya sebaik mungkin agar tidak berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain.

Teknologi Informasi adalah studi yang mempelajari cara merancang, menerapkan dan mengembangkan suatu sistem informasi yang berbasis digital baik dalam aplikasi software maupun hardware. Tujuan dari Teknologi Informasi yaitu untuk memecahkan suatu masalah, menumbuhkan kreatifitas dan membuat kegiatan menjadi lebih efektif serta efisien. Teknologi Informasi tidak selalu berdampak positif tetapi juga bisa berdampak negatif.

Teknologi Informasi merupakan pengelolaan informasi yang bermanfaat pada masa COVID karena sekarang melakukan pekerjaan di luar rumah sangat terbatas dan sebagian orang pun melakukan pekerjaan di rumah saja karena peraturan Pemerintah yang mengharuskan. Oleh karena itu Teknologi Informasi menjadi salah satu bagian penting karena dapat mengolah, memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data yang penting dan juga dapat memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia dalam pekerjaannya.

Teknologi Informasi yaitu sebuah teknologi seperti perangkat keras salah satu contohnya yaitu sebuah komputer yang dapat digunakan untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan manusia. Teknologi Informasi juga dapat diartikan sebagai sebuah teknologi yang dapat mengolah berbagai data lalu disimpan yang pada akhirnya data tersebut dapat menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat atau berkualitas bagi masyarakat.

Teknologi Informasi yaitu suatu teknologi dimana dengan perpaduan antara peran manusia dan komputer yang saling berhubungan sehingga dapat memanajemen pengolahan data menjadi informasi dan proses informasi tersebut menjadi data yang akurat. Teknologi Informasi saat ini semakin berkembang sehingga sangat membantu meningkatkan pekerjaan manusia menjadi lebih efektif dan efisien.

Teknologi Informasi merupakan suatu alat yang mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya melalui informasi yang ada. Maka dari itu, Sistem Informasi Akuntansi dapat menggunakan bantuan Teknologi Informasi yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Contoh *software* yang dapat digunakan antara lain adalah Zahir, Accurate, MYOB dan lain-lain. Dan untuk *hardware* yaitu komputer, laptop dan lain-lain.

Teknologi Informasi merupakan salah satu perangkat atau alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi berbasis teknologi. Informasi yang diperoleh dapat berupa pengaplikasian sistem yang memuat seluruh informasi dari berbagai komponen teknologi tersebut. Teknologi Informasi dapat memberikan banyak manfaat bagi pengguna teknologi terutama di era digital saat ini. Kebutuhan akan informasi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun merupakan salah satu hal yang penting bagi para pengguna teknologi baik itu untuk keperluan bisnis, pendidikan, sosial media dan lain-lain.

Teknologi Informasi merupakan sebuah proses pemanfaatan sistem yang memberikan suatu informasi dengan penggunaan sebuah alat teknologi yang canggih dan terkini

baik dalam segi pendidikan ataupun hal lainnya. Dalam bidang pendidikan Teknologi Informasi dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran seperti memberikan dan menyampaikan materi kepada para pelajar melalui LMS, ZOOM dan GOOGLE MEET. Teknologi Informasi sangat dibutuhkan para pelajar dan tenaga kerja untuk melakukan suatu kegiatan apalagi saat ini virus corona sedang melanda yang mengharuskan untuk melakukan kegiatan dari rumah.

Teknologi informasi berperan sangat penting dalam hal perkembangan sistem informasi akuntansi. Teknologi Informasi dalam SIA membantu dalam pengerjaan akuntansi, pengerjaannya akan terasa lebih efektif-efisien dan bisa menghemat waktu juga. Selain itu, dengan adanya teknologi informasi, data yang dihasilkan akan lebih akurat-bisa dipertanggungjawabkan, laporan/data yang dihasilkan akan bisa diakses dengan mudah oleh perusahaan tapi keamanannya tetap terjaga.

Menurut Deni Darmawan, (2013:21) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi adalah: “Ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat yang berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah atau menelusuri informasi secara efisien dan efektif. Dengan kata lain, teknologi informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi dan penggunaan informasi”.

Kemudian menurut Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2013:2) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi yaitu: “Teknologi Informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi”.

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2014:10) mengemukakan bahwa pengertian Teknologi Informasi yaitu: “Teknologi Informasi digunakan untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen”.

Dari definisi diatas maka teknologi informasi merupakan Ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat yang berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah atau menelusuri informasi secara efisien dan efektif yang merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen.

B. Komponen Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir (2014:15) menyatakan bahwa komponen dari teknologi informasi yaitu:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)
Terdiri dari komponen fisik dari masukan komputer, pengolahan, penyimpanan, dan komputer kegiatan output.
2. *Software* (Perangkat Lunak)
Meliputi komputer yang mengatur operasi dari program komputer. Hal ini membuat mungkin untuk memproses penggajian, mengirim tagihan kepada pelanggan, memberikan informasi kepada manajer untuk meningkatkan keuntungan, mengurangi biaya dan menyediakan layanan pelanggan yang lebih baik.
3. Database, adalah kumpulan fakta dan informasi teratur, biasanya terdiri dari dua atau lebih terkait berkas data.
4. Telekomunikasi dan Jaringan Internet
Telekomunikasi merupakan bentuk transmisi elektronik sinyal untuk komunikasi yang memungkinkan organisasi untuk melaksanakan proses dan tugas mereka melalui Internet. Telekomunikasi yang efektif dapat dilakukan melalui transmisi kabel, nirkabel dan satelit.

C. Peranan dan Fungsi Teknologi Informasi

Pengaplikasian Teknologi Informasi pada saat ini cukup banyak peluang khususnya untuk yang suka menulis yaitu menjadi blogger. Blogger salah satu peluang usaha yang sangat menguntungkan. Bagaimana tidak, dengan mengembangkan hobi yaitu menulis, lalu dijadikan artikel se-kreatif mungkin agar dapat bersaing dengan blogger yang lain, kita juga mendapatkan penghasilan dari hasil menulis kita. Namun menjadi blogger pun tidak hanya menulis, harus mengerti juga tentang urusan domain hosting, dan lain-lain. Untuk mendapatkan penghasilannya (monetisasi) kita harus mengelola blog yang kita punya dengan mengikuti program afiliasi, menjual slot iklan, dan masih banyak macam – macam monetisasi lainnya.

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sudah merambah pada segala bidang kehidupan manusia. Hal ini dipicu oleh meningkatnya kebutuhan pelaku usaha untuk mendapatkan suatu proses yang lebih efektif dan efisien. Teknologi Informasi sendiri merupakan suatu teknologi yang berfungsi untuk memperoleh data, mengolah data, memproses data, menyusun data, menyimpan data, dan menyebarkan informasi.

Pentingnya Teknologi Informasi terhadap system informasi akuntansi. Seiring perkembangan teknologi informasi, memberikan banyak kemudahan di berbagai bidang seperti komunikasi, pendidikan, organisasi, bisnis dan lainnya. Dimana dengan kemajuan Teknologi Informasi ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap system informasi akuntansi. Teknologi Informasi memberikan pengaruh dalam kegiatan pengendalian internal, pemrosesan data dll, sehingga dengan kemajuan Teknologi Informasi memunculkan peluang baru bagi para akuntan. Contohnya peluang baru bagi para akuntan seperti konsultasi system tujuan

untuk memberikan umpan balik dan pengambilan keputusan bagi pihak luar dan dalam perusahaan.

Peranan yang dapat diperoleh dengan adanya teknologi informasi menurut Deni Darmawan (2013:53) yaitu:

“Peranan teknologi informasi pada masa sekarang tidak hanya diperuntukan bagi organisasi, melainkan untuk kebutuhan pribadi. Bagi organisasi teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi pribadi maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi, termasuk untuk mencari pekerjaan”.

Adapun yang menjadi fungsi dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2009: 17) yaitu untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Sedangkan Fungsi Teknologi Informasi menurut Sutarman (2009: 18) ada enam fungsi, yaitu:

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Processing*)

Mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi seperti data *processing* (memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi); *Information processing* (suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi); *Multimedia system* (suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan/simultan).

3. Menghasilkan (*Generating*) atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya : laporan, tabel, grafik dan sebagainya.
4. Menyimpan (*Storage*) Merekam atau menyimpan dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke harddisk, tape, disket, *compact disc* (CD) dan sebagainya.
5. Mencari kembali (*Retrieval*) Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari *supplier* yang sudah lunas dan sebagainya.
6. Transmisi (*Transmission*) Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya dan sebagainya.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa teknologi informasi memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda bagi suatu perusahaan dan itu semua tergantung pada bidang usaha masing-masing perusahaan.

BAB III

KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Untuk membangun suatu taksonomi yang terdiri atas enam dimensi keberhasilan sistem informasi akuntansi, yakni : *system quality, information quality use, user satisfaction, individual impact, dan organizational impact*. Dari beberapa kategori tersebut terdapat suatu keterkaitan dan ketergantungan yang kemudian menentukan berhasil atau tidaknya penerapan suatu sistem informasi akuntansi. (Kurniawan dan Cahyo, 2010)

A. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003:1) bahwa pengertian dari sistem informasi akuntansi adalah:

“Kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Keberhasilan pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang oleh faktor desain sistem yang mencerminkan adanya pemisahan tanggung jawab fungsional yang tepat dan sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik”.

Menurut Romney dan Steinbart (2004:3) pengertian dari sistem informasi akuntansi yaitu:

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang-orang, prosedur-prosedur data *software* dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:72) pengertian dari sistem informasi akuntansi adalah:

“Kumpulan atau group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa definisi dari sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi yang dihasilkan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang oleh faktor desain sistem yang mencerminkan adanya pemisahan tanggung jawab fungsional yang tepat dan sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik dengan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang saling berhubungan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

B. Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2004:3) mengemukakan salah satu fungsi dari penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu: “Fungsi penting dari sistem informasi akuntansi dengan menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset organisasi tersebut, juga menjaga data organisasi, untuk dipastikan data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal”.

Sedangkan menurut Wilkinson et al (2000) tujuan utama dari sistem informasi akuntansi yaitu:

“Dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan menemukan bermacam-macam peristiwa bisnis. Peristiwa ini dinamakan transaksi. Transaksi, baik transaksi keuangan maupun transaksi non-keuangan, sebagai masukan dari sistem informasi perusahaan harus diproses untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi. Dengan demikian, kegiatan operasional harian pada tiap bagian perusahaan dapat berjalan

dengan lancar sesuai dengan rancangan sistem awal yang telah dibuat”.

C. Indikator Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kurniawan dan Cahyo (2010) dilihat dari kesuksesannya sistem informasi akuntansi yang terdiri dari 6 dimensi isi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (1992) yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Menunjukkan kualitas sistem yang dihasilkan oleh aplikasi sistem informasinya dalam menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasinya. Dan pengaruh dari sistemnya akan mempengaruhi dampak organisasinya.

2. Kualitas Informasi yang Digunakan (*Information Quality Use*)

Menunjukkan kualitas informasi yang digunakan dengan pengaruh pada pemakainya tersebut untuk menentukan kepuasan dari pemakainya dan dampak pada individualnya.

3. Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Suatu proses, tetapi pengalaman yang positif karena menggunakan (*use*) akan mengakibatkan kepuasan pemakai yang lebih tinggi sebagai suatu kausal.

4. Dampak Individual (*Individual Impact*)

Pengaruh dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan derajat pembelajaran individu dalam organisasi.

5. Dampak Organisasional (*Organizational Impact*)

Dampak dari sistem informasi terhadap kinerja organisasi di mana sistem informasi diterapkan.

BAB IV

KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Kualitas sistem informasi akuntansi mencakup unsur-unsur yang berkaitan dengan sebuah sistem yang baik sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang juga berkualitas untuk para penggunanya. Jadi, jika sebuah perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola perusahaan dan pegawainya dengan cara memberikan informasi akuntansi yang akurat maka cara tersebut akan berguna.

Kualitas informasi akuntansi itu unsur yang membentuk sistem informasi akuntansi yang di gunakan untuk menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas Dimana Kualitas Sistem Informasi akuntansi itu harus relevan, dapat di pahami oleh pengguna, dapat di percaya dan juga tepat waktu .dan dalam menyajikan informasi juga kita memerlukan kualitas informasi akuntansi di mana hal itu digunakan sebagai kualitas seorang akun dalam melakukan pelaporan disampaikan secara sistematis atau berurutan di mana bertujuan untuk mendapatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi di terapkan untuk melakukan laporan keuangan. Dan juga merupakan komponen organisasi yang terdiri dari prosedur-prosedur alat-alat (Teknologi). Sistem Informasi akuntansi memiliki komponen antara lain; Prosedur, *Hardware*, *Software*, *Brainware Database* dan jaringan Telekomunikasi yang dimana mudah diakses dan berkualitas yang digunakan untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah menganalisa data-data mengenai informasi keuangan, melalui sub-sub sistem yang saling berhubungan satu-sama lain bekerja

secara beriringan untuk mengelolah data-data transaksi keuangan menjadi infomasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen organisasi.

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan atau menghasilkan informasi yang berkualitas. Sebuah sistem informasi biasanya harus fleksibel, efisien, mudah diakses dan tepat waktu. Sedangkan informasi yang didapat bisa disebut berkualitas jika memiliki kebenaran dan keakuratan dalam mendukung kerja dari sebuah perusahaan. Tujuan utamanya untuk mengolah data dari berbagai sumber menjadi sebuah informasi yang diperlukan oleh perusahaan guna mengurangi resiko saat pengambilan keputusan.

Kualitas sistem informasi akuntansi dibentuk agar dapat menghasilkan informasi keuangan dengan mudah, tidak hanya mudah tapi menghasilkan data yang valid dan juga jelas sehingga data yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi tersebut bisa memudahkan orang yang membutuhkan data keuangan tersebut untuk mengambil keputusan yang tepat, berkualitas, sehingga tidak adanya kesalah pahaman untuk mencapai/ menghasilkan informasi yang berkualitas. Dilihat dari fungsinya Sistem Informasi Akuntansi juga saling berhubungan dan bekerja satu sama lain untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan untuk dipakai oleh manajemen. Selain itu dapat juga mengurangi resiko dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah Laporan keuangan dengan cara input dan output dengan baik yang berisi informasi secara actual sehingga bisa dijadikan pengambilan

keputusan dengan baik, untuk kelancaran sebuah organisasi suatu perusahaan yang didalamnya ada sebuah produk, jasa atau pelayanan untuk kelancaran sebuah perusahaan untuk menghasilkan kualitas dengan baik sehingga bisa memberikan penilaian dan keuntungan untuk perusahaan dengan pesaingnya.

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting dimana terdapat banyak sekali aspek dalam dunia akuntansi (keuangan / *economy*) yang bergantung pada kualitas sistem informasinya. Dimana sistem informasi akuntansi sendiri memiliki peran yang sangat besar di era digital ini. Kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dapat berdampak besar terhadap pengguna, kualitas yang tinggi dapat mempermudah dan lebih menjamin data – data akuntansi pengguna. Kualitas informasi akuntansi di Indonesia sendiri masih tertinggal disbanding dengan kualitas dinegara lain.

Salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat adalah melalui kualitas informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Informasi akuntansi merupakan output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan ekonomi yang digunakan dalam menentukan pilihan dalam memutuskan tindakan apa yang akan diambil nantinya. Hal ini mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. (Sri Dewi Anggadini, 2017)

A. Pengertian Informasi

Menurut George H. Bodnar (2000: 1) pengertian Informasi adalah:

“Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”.

Sedangkan Jogiyanto (2005:8) mengemukakan pengertian Informasi adalah:

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya”.

Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan menjadi bentuk yang lebih berguna.

B. Pengertian Informasi Akuntansi

Azhar Susanto (2013:11) mengemukakan pengertian informasi akuntansi yaitu:

“Informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu Informasi Operasi Informasi operasi ini merupakan bahan baku untuk mengolah tipe informasi akuntansi yang lain; informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi Akuntansi Keuangan Informasi akuntansi keuangan ini dihasilkan oleh sistem pengolahan keuangan yang disebut akuntansi keuangan. Dan Informasi Akuntansi Manajemen Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen”.

C. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

Jogyanto (2005:10) mengemukakan pengertian Kualitas Informasi Akuntansi:

“Kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, ringkas. Kualitas informasi merupakan model pengukuran yang berfokus pada keluaran yang diproduksi oleh sistem, serta nilai dari keluaran bagi pengguna”.

Azhar Susanto (2013:58) mengemukakan pengertian Kualitas Informasi Akuntansi adalah:

“Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan”.

Sedangkan menurut Romney et al (2006:14) Kualitas Informasi Akuntansi adalah:

“Indikasi dari kualitas informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan”.

Dari pemahaman diatas dapat dikatakan bahwa pengertian kualitas informasi akuntansi adalah dengan

mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja yang menghasilkan informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan dan dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.

D. Dimensi Kualitas Informasi Akuntansi

Dimensi dari kualitas informasi akuntansi terdiri dari dua dimensi. Berikut ini salah satu dimensi yang dikemukakan oleh O'Brien dan Marakas (2008: 327) yaitu:

1. Relevansi. Informasi memiliki relevansi jika informasi berkaitan dengan masalah yang di tangani. Pengguna harus dapat memilih data yang diperlukan tanpa harus terlebih dahulu melewati sejumlah fakta yang tidak berhubungan. Data yang relevan dengan keputusan yang akan diambil, yang akan disebut informasi.
2. Akurasi. Idealnya, semua informasi harus akurat, tetapi fitur yang berkontribusi terhadap keakuratan sistem akan menambah biaya. Untuk itu, pengguna sering dipaksa untuk menerima tingkat akurasi yang kurang dari 100 persen. Aplikasi yang melibatkan uang, seperti penggajian, penagihan, dan piutang, berusaha untuk mencapai tingkat akurasi 100 persen. Aplikasi lain, seperti peramalan ekonomi jangka panjang dan laporan statistik, seringkali masih berguna bahkan jika data yang digunakan adalah kurang dari 100 persen.
3. Ketepatan waktu. Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi kritis berkembang atau hilangnya kesempatan. Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menguraikan apa yang terjadi saat ini, terlepas dari apa yang telah terjadi di masa lalu. Informasi yang datang setelah keputusan diambil tidak memiliki nilai menguntungkan.

4. Kelengkapan. Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya. Namun, sistem juga harus tidak tenggelam dalam lautan informasi pengguna. Istilah ini menunjukkan bahwa informasi yang berlebihan memiliki terlalu banyak informasi juga dapat memberikan kerugian. Pengguna harus dapat menentukan jumlah detail yang diperlukan. Informasi dikatakan lengkap jika memiliki jumlah yang tepat agregasi dan mendukung semua daerah di mana keputusan akan diambil.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dimensi kualitas informasi akuntansi 4 (empat) dimensi yaitu terdiri dari *relevance, accuracy, timeliness, dan Complete*.

BAB V

DATA DAN TEMUAN RISET

A. Hasil Data dan Analisis

1. Analisis Responden

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada beberapa Perusahaan Manufaktur BUMN di Kota Bandung.

Kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Pengaruh Teknologi Informasi terdiri dari 4 butir pertanyaan.
2. Variabel Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 5 butir pertanyaan.
3. Variabel Penerapan Kualitas Informasi Akuntansi terdiri dari 4 butir pertanyaan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah penelitian lapangan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian, kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui oleh peneliti. Unit analisis dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung yang berjumlah 6 (enam) perusahaan, sedangkan Unit Observasinya adalah karyawan perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi, keuangan, akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen di Perusahaan Manufaktur BUMN Kota Bandung.

Tabel 2
Daftar Perusahaan Manufaktur Wilayah Kota Bandung

No	Nama	Bagian	Ket.
1.	PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Akuntansi Manajemen	5 orang
2.	PT. Biofarma (Persero)	Akuntansi Keuangan	10 orang
3.	PT. Len Industri (Persero)	Akuntansi	9 orang
4.	PT. PINDAD (Persero)	Divisi Keuangan	10 orang
Total			34 Orang

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling purposive*, karena dari 6 (enam) perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung hanya 4 (empat) perusahaan yang dijadikan sample, yaitu bagian akuntansi keuangan berjumlah 10 orang karyawan di PT. Biofarma (Persero), bagian divisi keuangan yang berjumlah 10 orang karyawan di PT. PINDAD (Persero), bagian akuntansi yang berjumlah 9 orang karyawan di PT. LEN (Persero), dan bagian akuntansi manajemen yang berjumlah 5 orang karyawan di INTI (Persero). Dari 34 kuesioner yang disebarakan pada perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung, kuesioner yang kembali pada peneliti dan bisa diolah adalah 34 kuesioner dengan ini maka *Response Rate* 100%.

2. Analisis Responden

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran hasil penelitian mengenai Teknologi Informasi, Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi, dengan sampel penelitian sebanyak 34 responden. Sedangkan untuk melihat jawaban atau penilaian

responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka dilakukan analisis deskriptif dengan pendekatan distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan untuk melihat penilaian responden terhadap setiap variabel yang diteliti dapat dilihat dari presentase yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	12	35%
Wanita	22	65%
Jumlah	34	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebanyak 70% yang diteliti adalah wanita sedangkan sisanya sebanyak 30% adalah responden pria.

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
<20 tahun	2	3,3%
20-25 tahun	21	66,7%
26-30 tahun	5	16,7%
>30 tahun	6	13,3%
Jumlah	34	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebanyak 66,7% yang diteliti berusia antara 20-25 tahun sedangkan paling sedikit sebanyak 3,3% responden berusia kurang dari 20 tahun.

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	13	40%
D-I	0	0%
D-II	0	0%
DIII	7	20%
S1	14	40%
S2	0	0%
Jumlah	34	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden masing-masing sebanyak 40% yang diteliti memiliki latar belakang pendidikan SMA dan S1, sedangkan sisanya sebanyak 20% responden memiliki latar belakang pendidikan D3.

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
<3 Bulan	0	0%
<1 Tahun	8	26,7%
>1 Tahun	26	73,3%
Jumlah	34	100%

Sumber : Hasil Olah Data, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebanyak 73,3% yang diteliti telah bekerja selama lebih dari 1 tahun sedangkan sisanya sebanyak 26,7% responden telah bekerja selama kurang dari 1 tahun.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran hasil penelitian mengenai Teknologi Informasi, Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi, dengan sampel penelitian sebanyak 34 responden. Sedangkan untuk melihat jawaban atau penilaian responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka dilakukan analisis deskriptif dengan pendekatan distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan untuk melihat penilaian responden terhadap setiap variabel yang diteliti dapat dilihat dari persentase yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 7
Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan Responden

Jumlah Skor (%)	Kriteria
20,00 %-36,00 %	Sangat Kurang
36,01 %-52,00 %	Kurang
52,01 %-68,00 %	Cukup
68,01 %-84,00 %	Baik
84,01 %-100 %	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati,(2010:87)

a. Tanggapan Responden Mengenai Teknologi Informasi

Tanggapan responden mengenai Teknologi Informasi terdiri dari empat indikator yang masing-masing diwakili oleh satu item pernyataan. Berikut disajikan hasil jawaban responden pada masing-masing pernyataan dan indikatornya.

Tabel 8 - Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Teknologi Informasi

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
			5	4	3	2	1					
1	Apakah Perangkat Keras Komputer (Hardware) di perusahaan bapak/ibu tidak mengalami kendala?	F	9	12	10	3	0	34	129	170	75,9%	Baik
		%	26,5	35,3	29,4	8,82	0	100				
2	Apakah Perangkat Lunak Komputer (Software) di perusahaan bapak/ibu sudah berjalan dengan sesuai?	F	7	20	3	3	1	34	131	170	77,1%	Baik
		%	20,6	58,8	8,82	8,82	2,94	100				
3	Apakah Database yang digunakan oleh perusahaan bapak/ibu bekerja sudah menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan?	F	7	7	15	2	3	34	115	170	67,6%	Cukup
		%	20,6	20,6	44,1	5,88	8,82	100				
4	Apakah di perusahaan bapak/ibu bekerja sudah terdapat Jaringan Telekomunikasi dengan fungsi yang jelas di setiap bagiannya?	F	0	5	15	9	5	34	88	170	51,8%	Kurang
		%	0	14,7	44,1	26,5	14,7	100				
Total								463	680	68,1%	Baik	

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel Teknologi Informasi yang diukur menggunakan empat item pernyataan. Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa persentase skor tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 1 yang mewakili indikator *hardware* (perangkat keras), secara keseluruhan termasuk dalam kategori “baik” dengan persentase skor sebesar 75,9% yang berada di interval 68,01 %-84 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 35,3% menyatakan setuju bahwa sudah tersedianya fasilitas *hardware* (perangkat keras) yang baik di dalam perusahaan sehingga dapat mengendalikan secara jelas wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi/bagian dalam perusahaan. Berdasarkan hasil skor actual terhadap gap sebesar 24,1% (100%-75,9%) hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator *hardware* (perangkat keras) perusahaan BUMN Manufaktur secara keseluruhan sudah memiliki fasilitas *hardware* (perangkat keras) yang baik.

Dilihat dari persentase skor kategori “baik” lainnya terdapat pada pertanyaan nomor 2 yang mewakili indikator *software* (perangkat lunak), dengan persentase skor sebesar 77,1% yang berada di interval 68,01 %-84 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 58,8% menyatakan setuju bahwa fasilitas *software* (perangkat lunak) yang dimiliki sudah tergolong baik di dalam perusahaan sehingga dapat mengendalikan setiap fungsi/bagian dalam perusahaan.

Dilihat dari persentase skor kategori “cukup” yaitu terdapat pada pertanyaan nomor 3 yang mewakili indikator Database, dengan persentase skor sebesar 67,6% yang berada di interval 52,01 %-68,00 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 44,1% menyatakan setuju bahwa fasilitas Database yang digunakan perusahaan tergolong cukup karena tidak ditemukannya kendala yang ada didalam penggunaan Database.

Sedangkan untuk persentase terendah terdapat pada pertanyaan nomor 4 yang mewakili indikator indikator telekomunikasi dan jaringan internet termasuk dalam kategori “kurang” dengan persentase skor sebesar 51,8% yang berada di interval 36,01 %-52,00 %. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator telekomunikasi dan jaringan internet di perusahaan BUMN Manufaktur secara keseluruhan belum memiliki telekomunikasi dan jaringan internet yang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 44,1 % yang menyatakan bahwa terkadang aplikasi baru yang digunakan ini memiliki beberapa kelemahan seperti jaringan yang *error* dan juga lambat. Berdasarkan hasil skor actual terhadap gap sebesar 48,2% (100%-51,8%) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam jaringan ataupun kemampuan dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Adapun persentase keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 68,1% termasuk dalam kategori “Baik” yang berada di interval 68,01%-84,00%. Hal ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi pada perusahaan BUMN Manufaktur secara keseluruhan termasuk kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 31,9% (100%-68,1%) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam teknologi informasi pada perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung namun masih dapat diatasi karena perusahaan mengetahui masalah apa yang menyebabkan terjadinya kendala seperti belum terkendalinya jaringan dan telekomunikasi setiap bagian, dan penggunaan database yang masih tergolong cukup baik.

b. Tanggapan Responden Mengenai Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Tanggapan responden mengenai Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima indikator yang masing-masing diwakili oleh satu item pernyataan. Berikut disajikan hasil jawaban responden pada masing-masing indikatornya.

Tabel 9
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
			5	4	3	2	1					
1	Apakah kualitas sistem yang dihasilkan di perusahaan bapak/ibu sudah mampu digunakan oleh aplikasi sistem informasinya?	F	0	5	15	9	5	34	88	170	51,8%	Kurang
		%	0	14,7	44,1	26,5	14,7	100				
2	Apakah ada dampak terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan bapak/ibu bekerja?	F	2	10	17	5	0	34	111	170	65,3%	Cukup
		%	5,88	29,4	50	14,7	0	100				
3	Apakah sistem informasi akuntansi yang dihasilkan di perusahaan bapak/ibu sudah dirasakan cukup dalam penggunaannya?	F	3	10	14	4	3	34	108	170	63,5%	Cukup
		%	8,82	29,4	41,2	11,8	8,82	100				

No	Pernyataan	Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori	
		5	4	3	2	1						
4	Apakah ada pengaruh individu dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang dihasilkan di perusahaan bapak/ibu dalam kinerjanya?	F	3	18	5	6	2	34	116	170	68,2%	Baik
		%	8,82	52,9	14,7	17,6	5,88	100				
5	Apakah ada dampak kinerja organisasi didalam sistem informasi yang diterapkan di perusahaan bapak/ibu bekerja?	F	2	22	7	1	2	34	123	170	72,4%	Baik
		%	5,88	64,7	20,6	2,94	5,88	100				
Total								546	850	64,2%	Cukup	

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 9 diatas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi yang di ukur menggunakan lima item pernyataan. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 yang mewakili indikator dampak organisasional (*organizational impact*) secara keseluruhan termasuk dalam kategori “baik” dengan presentase skor sebesar 72,4% yang berada di interval 68,01 %-84,00 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 64,7% menyatakan setuju bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan informasi saat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 27,6% (100%-72,4%) menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam mencapai kesuksesan sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan dampak organisasional (*organizational impact*) dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN Manufaktur namun perusahaan masih dapat memberikan dampak dengan baik dalam menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang benar.

Dilihat dari persentase skor kategori “baik” lainnya terdapat pada pertanyaan nomor 4 yang mewakili indikator dampak individual (*individual impact*), dengan persentase skor sebesar 68,2% yang berada di interval

52,01 %-68,00 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 52,9% menyatakan setuju bahwa artinya pemakaian sistem informasi akuntansi terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan pembelajaran individu sudah berfungsi didalam organisasi perusahaan.

Dilihat dari persentase skor kategori “cukup” terdapat pada pertanyaan nomor 2 yang mewakili indikator kualitas informasi yang digunakan (*information quality use*), dengan persentase skor sebesar 65,3% yang berada di interval 52,01 %-68,00 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 29,4% menyatakan setuju bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi sistem informasi akuntansi mampu menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasinya.

Dilihat dari persentase skor kategori “cukup” lainnya terdapat pada pertanyaan nomor 3 yang mewakili indikator kepuasan pemakai (*user satisfaction*), dengan persentase skor sebesar 63,5% yang berada di interval 52,01 %-68,00 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 29,4% menyatakan setuju bahwa dalam kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sudah dikatakan mampu dalam memenuhi kepuasan pemakai dalam menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasi.

Sedangkan persentase terendah terdapat pada pernyataan nomor 1 yang mewakili indikator kualitas sistem (*system quality*) atau digunakan secara keseluruhan termasuk dalam kategori “kurang” dengan persentase skor sebesar sebesar 51,8% yang berada di interval 36,01%-52,00%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator kualitas sistem (*system quality*) masih kurang baik. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 44,1% menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan belum menghasilkan kualitas produk yang baik. Berdasarkan

hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 48,2% (100%-51,8%) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam kesuksesan sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan kualitas produk yang dihasilkan.

Adapun presentase keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 64,2% termasuk dalam kategori “Cukup” yang berada di interval 52,01%-68,00%. Berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 35,8% (100%-64,2%) menunjukkan bahwa kesuksesan sistem informasi akuntansi pada perusahaan BUMN Manufaktur secara keseluruhan sudah dilakukan dengan cukup namun masih terdapat masalah dalam kesuksesan sistem informasi akuntansi pada perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung seperti kurangnya kualitas sistem yang dihasilkan yang disebabkan oleh adanya kendala yang terjadi ketika penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi.

c. Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Informasi Akuntansi

Tanggapan responden mengenai Kualitas Informasi Akuntansi terdiri dari empat indikator yang masing-masing diwakili oleh satu item pernyataan. Berikut disajikan hasil jawaban responden pada masing-masing indikatornya.

Tabel 10
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	F	Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase	Kategori
			5	4	3	2	1					
1	Apakah kualitas informasi yang dihasilkan di perusahaan bapak/ibu sudah sesuai dengan yang dibutuhkan?		4	22	3	4	1	34	126	170	74,1%	Baik
		%	11,8	64,7	8,82	11,8	2,94	100				

2	Apakah informasi akuntansi yang dihasilkan di perusahaan bapak/ibu sudah akurat?	F	4	10	9	8	3	34	106	170	62,4%	Cukup
		%	11,8	29,4	26,5	23,5	8,82	100				
3	Apakah informasi akuntansi yang dihasilkan di perusahaan bapak/ibu sudah tepat waktu atau terkini?	F	0	4	17	8	5	34	88	170	51,8%	Kurang
		%	0	11,8	50	23,5	14,7	100				
4	Apakah kualitas informasi yang dihasilkan di perusahaan bapak/ibu lengkap?	F	2	22	6	4	0	34	124	170	72,9%	Baik
		%	5,88	64,7	17,6	11,8	0	100				
Total									444	680	65,3%	Cukup

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Tabel 10 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel Kualitas Informasi Akuntansi yang di ukur menggunakan empat item pernyataan, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase skor tertinggi sebesar 74,1% yang berada di interval 68,01%-84,00% terdapat pada pernyataan nomor 1 yang mewakili indikator relevansi termasuk dalam kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator relevansi perusahaan BUMN Manufaktur secara keseluruhan sudah menghasilkan kualitas informasi yang relevansi di perusahaan dengan baik. Dapat dilihat bahwa sebanyak 64,7% responden menyatakan setuju bahwa relevansi dilakukan oleh pihak yang berwenang dengan birokrasi tertentu. Berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 25,9% (100%-74,1%) menunjukkan bahwa masih terdapat sedikit kendala dalam relevansi yang berhubungan dengan kualitas informasi yang dihasilkan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.

Dilihat dari persentase skor kategori “baik” lainnya terdapat pada pertanyaan nomor 4 yang mewakili indikator kelengkapan, dengan persentase skor sebesar

72,9% yang berada di interval 68,01 %-84,00 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 64,7% menyatakan setuju bahwa artinya para pengguna sudah dapat memperoleh informasi yang menyajikan dengan lengkap berupa gambaran dari suatu masalah beserta solusinya. Artinya pengguna sudah mampu menyediakan jumlah detail yang diperlukan dengan lengkap, dan tepat.

Dilihat dari persentase skor kategori “cukup” terdapat pada pertanyaan nomor 2 yang mewakili indikator akurasi, dengan persentase skor sebesar 62,4% yang berada di interval 52,01 %-68,00 %. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 29,4% menyatakan setuju bahwa artinya informasi yang digunakan sudah dapat dikatakan akurat, karena sudah terbukti ketika pengguna dipaksa untuk menerima tingkat akurasi yang kurang dari 100 persen maka pengguna menggunakan aplikasi peramalan ekonomi jangka panjang dan menggunakan laporan statistik untuk membuktikan data yang digunakan benar kurang dari 100 persen.

Sedangkan persentase terendah terdapat pada pernyataan nomor 3 yang mewakili indikator ketepatan waktu secara keseluruhan termasuk dalam kategori “kurang” dengan presentase skor sebesar 51,8% yang berada di interval 36,01%-52,00%. Dapat dilihat dalam indikator ketepatan waktu dari responden sebanyak 23,5%. Berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 48,2% (100%-51,8%) Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam kualitas informasi akuntansi yang berhubungan dengan ketepatan waktu dalam menghasilkan informasi akuntansi kadang-kadang perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan hal ini juga berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan,

sehingga menyebabkan hilangnya kemampuan untuk pengambilan keputusan karena ketepatan waktu menunjukkan kualitas.

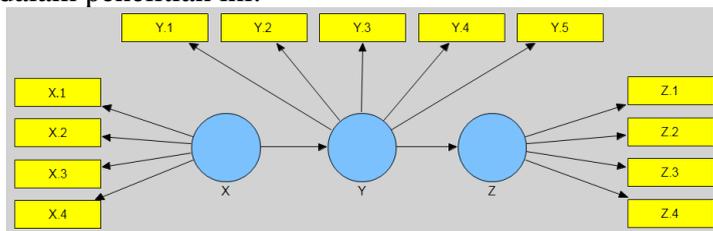
Adapun persentase keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 65,3% yang berada di interval 52,01%-68,00% termasuk dalam kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 34,7% (100%-65,3%) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam kualitas informasi akuntansi pada perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung dilihat dari kurang disiplinnya mengenai waktu ketika penyampaian laporan keuangan.

4. Hasil Analisis Verikatif : *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (PLS)

a. Outer Model, Inner Model dan Diagram Jalur Model Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis verifikatif mengenai Teknologi Informasi terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi serta dampaknya pada Kualitas Informasi Akuntansi, dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS).

Berikut akan disajikan model yang akan diujikan dalam penelitian ini.



Gambar 1
Model Penelitian

Keterangan:

X = Teknologi Informasi

X.1 = *Hardware* (Perangkat Keras)

X.2 = *Software* (Perangkat Lunak)
X.3 = Database
X.4 = Telekomunikasi dan Jaringan Internet

Y = Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi
Y.1 = Kualitas Sistem (*System Quality*)
Y.2 = Kualitas Informasi yang Digunakan (*Information Quality Use*)
Y.3 = Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)
Y.4 = Dampak Individual (*Individual Impact*)
Y.5 = Dampak Organisasional (*Organizational Impact*)

Z = Kualitas Informasi Akuntansi
Z.1 = Relevansi
Z.2 = Akurasi
Z.3 = Ketepatan Waktu
Z.4 = Kelengkapan

b. Outer Model, Inner Model dan Diagram Jalur Model Penelitian

Evaluasi terhadap outer model digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifestnya* (*measurement model*). Untuk mengevaluasi outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

i. Uji Validitas

Uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1. *Convergent Validity*

Convergent Validity dapat dilihat dari nilai *outer loading* setiap variabel laten terhadap indikatornya, *communality* dan *average variance extracted* (AVE). Nilai *outer loading* yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 11
Outer Loadings

	X	Y	Z
X.1	0,837752		
X.2	0,902141		
X.3	0,892445		
X.4	0,866921		
Y.1		0,759275	
Y.2		0,792843	
Y.3		0,948684	
Y.4		0,863143	
Y.5		0,880840	
Z.1			0,904514
Z.2			0,915556
Z.3			0,957636
Z.4			0,895066

Berdasarkan tabel di atas, nilai loading dari semua variabel laten terhadap indikator menunjukkan nilai > 0,7 sehingga semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) disajikan sebagai berikut:

Tabel 12
AVE

	AVE
X	0,765925
Y	0,725199
Z	0,843649

Dan jika dilihat dari nilai AVE di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni 0,5.

2. Discriminant Validity

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya. Nilai *cross loadings factor* disajikan sebagai berikut:

Tabel 13
Cross Loading Factor

	X	Y	Z
X.1	0,837752	0,432092	0,476865
X.2	0,902141	0,522792	0,596538
X.3	0,892445	0,617292	0,661815
X.4	0,866921	0,446412	0,768411
Y.1	0,417198	0,759275	0,704512
Y.2	0,351992	0,792843	0,520382
Y.3	0,586989	0,948684	0,778350
Y.4	0,558280	0,863143	0,672862
Y.5	0,541650	0,880840	0,656240
Z.1	0,678238	0,741327	0,904514
Z.2	0,611682	0,745714	0,915556
Z.3	0,688120	0,754904	0,957636
Z.4	0,655676	0,659658	0,895066

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *loading/korelasi* setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

Perbandingan nilai akar AVE dengan korelasi setiap variabel laten disajikan sebagai berikut:

Tabel 14
Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

VARIABEL LATEN	AKAR AVE	KORELASI ANTAR VAR LATEN			
			X	Y	Z
X1	0,875	X	1		
X2	0,852	Y	0,587	1	
Y	0,919	Z	0,717	0,792	1

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten.

Berdasarkan uraian di atas, ukuran *cross loadings factor* maupun perbandingan AVE dengan korelasi variabel latennya telah memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat *discriminant validity* pada variabel telah terpenuhi.

ii. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan dua metode yakni *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR), yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 15
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

VARIABEL LATEN	Cronbachs Alpha	Composite Reliability
X	0,899	0,929
Y	0,904	0,929
Z	0,938	0,956

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR) setiap variabel

laten melebihi 0,7 sehingga model dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

iii. Evaluasi *Inner Model* (Model Struktural)

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan sebagai berikut:

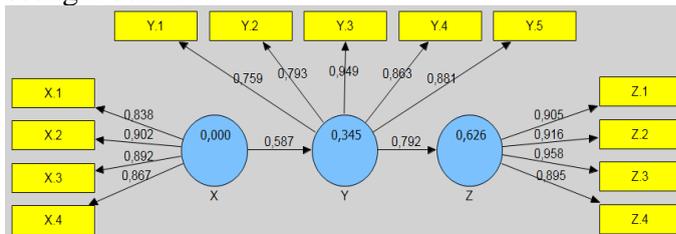
Tabel 16

Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
X -> Y	0,587	8,659
Y->Z	0,792	18,521

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien jalur struktural X terhadap Y sebesar 0,587 dan koefisien jalur struktural Y terhadap Z sebesar 0,792. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut :

Jika digambarkan, model tersebut dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 2

Nilai *Path Coefficient*

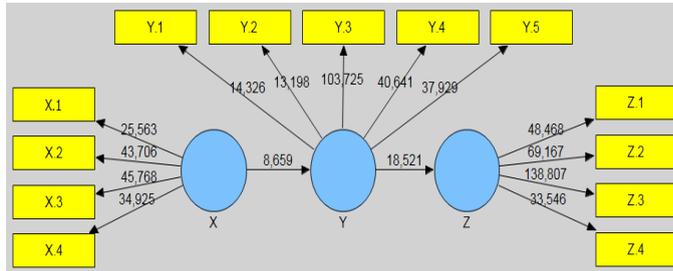
Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel tersebut adalah nilai koefesein jalur pada setiap variabel, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

Tabel 17
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi	Pengaruh (%)
X -> Y	0,587	0,587	34,5%
Y ->Z	0,792	0,792	62,6%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel Teknologi Informasi (X) terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar 34,5% sedangkan sisanya sebesar 65,5% merupakan pengaruh dari variabel lain diluar penelitian (ζ) yaitu diantaranya variabel kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Dan pengaruh yang diberikan oleh variabel Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi (Y) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Z) adalah sebesar 62,67% sedangkan sisanya sebesar 37,4% merupakan pengaruh dari variabel lain diluar penelitian (ζ) yaitu diantaranya variabel sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai.

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

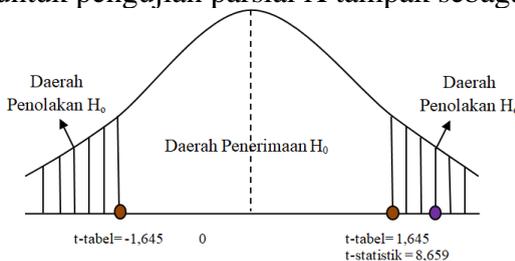


Gambar 3
 Nilai *t* Statistik

- iv. Pengaruh X Terhadap Y (Hipotesis 1)
 H_0 : Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi
 H_a : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan nilai $t_{statistik}$ yang telah disajikan pada gambar 4., $t_{statistik}$ untuk variabel X terhadap Y diperoleh sebesar 8,659. Nilai tersebut lebih besar dari 1,645, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Teknologi Informasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 34,5%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X tampak sebagai berikut:



Gambar 4
 Kurva Uji Hipotesis Variabel X terhadap Y

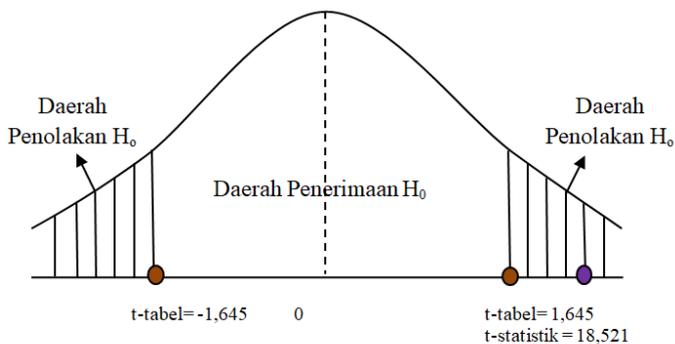
iv. Pengaruh Y Terhadap Z (Hipotesis 2)

H_0 : Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

H_a : Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di atas, digunakan nilai $t_{\text{statistik}}$ yang telah disajikan pada tabel 4.15, $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel Y terhadap Z diperoleh sebesar 18,521. Nilai tersebut lebih besar dari 1,645, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,6%. Jika digambarkan, nilai $t_{\text{statistik}}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial Y tampak sebagai berikut:



Gambar 5
Kurva Uji Hipotesis Variabel Y terhadap Z

B. Peningkatan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi pada Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Perkembangan yang terus berlanjut dari teknologi membawa aplikasi utama teknologi ini pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi. Teknologi Informasi menjadi sebuah teknologi yang lebih luas pengaruh dan implikasinya dibandingkan teknologi komputer, yang awalnya hanya berkembang dalam dunia komputasi, hingga hitung menghitung.

Sangatlah penting penerapan Teknologi Informasi di Indonesia di karenakan kehidupan semakin berkembang jaman kejaman. Dikarenakan data data sekarang sudah memerlukan teknologi yang sangat berkembang. Perkembangannya juga sudah banyak kita rasakan sekarang sekarang ini banyak bermunculan teknologi yang tadi nya tidak mungkin untuk d buat, menjadi mungkin.

Penerapan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini sangatlah baik dan berkembang karena saat ini sudah zaman modern, yang mana sebagian besar menggunakan teknologi yang canggih seperti teknologi elektronik yang banyak di gunakan untuk membantu kegiatan kantor atau rumah tangga seperti mesin fotocopy, peralatan elektronik rumah tangga dan lainnya. Dan juga teknologi telekomunikasi seperti handphone, komputer dan alat-alat komunikasi lainnya. Jadi penerapan teknologi di Indonesia saat ini sangatlah baik dalam membantu kegiatan manusia untuk mempermudah pekerjaannya apalagi bagi para akuntan dalam melakukan kegiatan akuntansi.

Penerapan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini terbilang hampir merata, namun masih ada kesenjangan sosial di beberapa daerah pelosok. Baik perusahaan besar, perusahaan kecil bahkan seluruh masyarakat dapat menerapkan Teknologi Informasi tersebut sesuai tingkat, kebutuhan, dan bidangnya masing-masing. Karena kemudahan itulah Teknologi

Informasi sering digunakan untuk hal-hal yang tidak baik seperti penipuan, ajang coba-coba, dan lain-lain.

Di era saat ini teknologi sudah semakin canggih, hampir rata – rata saat ini orang menggunakan teknologi informasi untuk memudahkan masyarakat dalam mencari informasi baik dalam hal ekonomi, sosial, dan budaya politik, Pendidikan, dan lainnya. Peran Teknologi Informasi saat ini terhadap sistem informasi akuntansi adalah untuk memudahkan kinerja akuntansi agar terciptanya efisiensi dan efektivitas dalam hal waktu dan proses. Dengan Teknologi Informasi kini proses memasukan data dapat dilakukan dengan sistem komputer tanpa sistem manual, sehingga mempersingkat waktu dalam pengerjaannya.

Penerapan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini semakin berkembang. Apalagi pada masa pandemi kita lebih sering menggunakan teknologi untuk mengurangi kontak langsung. Penerapannya pun hampir di semua bidang. Salah satunya dibidang pendidikan. Saat ini semua pelajar belajar secara online dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Virus Corona telah melanda sejumlah besar negara bahkan termasuk di Indonesia. Di dunia Pendidikan, pemerintah mengajukan agar menutup sekolah dan kampus. Bahkan hingga diterapkannya WFH dan belajar online. Sehingga pemerintah serta kalangan akademisi menciptakan teknologi pendidikan seperti aplikasi *website*, *podcast*, *class room*, *zoom*, dan aplikasi sejenis lainnya. Teknologi pendidikan yang sangat membantu dan mudah dipahami sebagai media pembelajaran inovasi yang memudahkan untuk mencari berbagai macam sumber pengetahuan dengan mudah dan dapat dilakukan saat kapanpun dan dimanapun. Hal ini pun menciptakan teknologi pendidikan yang memberikan dampak yang berguna dalam meningkatkan proses belajar mandiri terhadap pendidikan yang saat ini hanya melalui belajar tatap muka (offline). Kegiatan yang tadinya dikerjakan secara manual sudah bisa dikerjakan melalui teknologi dengan media komputer/hp dan menjadi

lebih efektif dan efisien. Di bidang perbankan salah satu penerapannya yaitu aplikasi E-Banking.

Saat ini negara kita sudah banyak menerapkan berbagai Teknologi Informasi yang ada, terutama yang berkembang dari negara maju. Penerapan Teknologi Informasi diperlukan untuk memperkuat daya saing bangsa dalam menghadapi tantangan global. Dengan adanya teknologi informasi ini, dapat mempermudah kita untuk menggali berbagai informasi dari media massa. Penerapan Teknologi Informasi di dalam kehidupan akan selalu berkembang mengikuti kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan bervariasi.

Penerapan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini menurut saya sangat berkembang pesat apa lagi sekarang Indonesia sudah menerapkan sistem teknologi 4.0 dimana semua dapat mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan secara cepat dan lengkap hanya dengan “klik” atau mencari diinternet. Semua informasi tersedia di internet dalam bentuk tulisan, audio maupun video. Dengan kemudahan mendapat informasi akan lebih mengembangkan kecerdasan masyarakat Indonesia. Ada banyak sekali informasi yang dapat kita temukan misalnya mengenai kesehatan, pemerintahan, serta informasi mengenai perkembangan dan kemajuan Negara lain.

Penerapan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini sangat cepat dan canggih dalam menyampaikan suatu informasi. seperti yang kita ketahui saat ini teknologi informasi banyak perkembangan terutama dalam bidang pendidikan, dimana saat ini guru/dosen dalam kegiatan belajar mengajar bisa secara jarak jauh dengan murid/ mahasiswanya. Bisa melihat nilai setiap individu siswa/mahasiswa, mengecek keuangan, mengirim berkas tugas tanpa harus bertatap muka. Dan informasinya pun mampu dikirim hanya dengan beberapa detik saja.

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sangat mempengaruhi perubahan dinamika masyarakat khususnya dibidang ekonomi. Kehadiran E-payment diberbagai

commercial yang memudahkan produsen menjual produknya dan menerima pembayaran dengan cara apapun. Keuntungan bagi masyarakat sebagai konsumen pun dapat mendapatkan apapun dengan mudah melalui pembayaran elektronik yang tersedia belum lagi banyak keuntungan lainnya.

Pada abad serba digital dan teknologi digitalisasi ini, kita dengan mudah bisa menikmati berbagai ragam informasi secara gratis, melalui jejaring internet. Mulai dari urusan pemerintahan, pendidikan, bisnis, kesehatan, pemerintahan, ekonomi, bahkan urusan agama dan ibadah. Dengan diterapkannya Teknologi Informasi kita diberi keuntungan dalam hal efisiensi waktu dan biaya serta tenaga dan tanpa disadari kehidupan kita saat ini telah memiliki ketergantungan terhadap Teknologi Informasi.

Penerapan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini bisa dibilang masih kurang efektif, karena belum siapnya mental SDM di Indonesia baik dikalangan aparat pemerintah, dunia usaha dan masyarakat pada umumnya, juga alat-alat yang kurang menunjang. Contohnya, seperti kita ketahui fungsi e-KTP bukan hanya untuk berlaku seumur hidup, Tetapi seharusnya memudahkan beberapa urusan birokrasi yang membutuhkan data pada KTP yang seharusnya e-KTP bisa digunakan secara elektronik, tidak seperti yang saat ini berlaku masih saja menggunakan sistem foto copy.

Teknologi Informasi berfungsi membantu penggunaannya untuk mengelola informasi. Dalam bidang Akuntansi, munculnya Teknologi Informasi berhasil mengalihkan pengelolaan data atau informasi dari sistem manual menjadi berbasis komputer. Dengan adanya perubahan tersebut, Sistem Informasi Akuntansi berkembang lebih signifikan dan lebih efisien, pencatatan dan pembukuan laporan keuangan mengalami perkembangan dalam hal kualitasnya yang lebih akurat, dan terciptanya bidang baru bagi seorang akuntan.

Penerapan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini sangatlah berkembang pesat. Kondisi pandemi saat ini

menbawa dampak yang sangat besar sehingga menjadikan Teknologi Informasi memiliki peranan yang sangat penting, dan menjadikannya sebagai solusi dari pembatasan-pembatasan yang diterapkan saat ini. Diantaranya urusan pemerintahan, bisnis, pendidikan, kesehatan, ekonomi bahkan urusan agama dan ibadah. Sebagai contoh penerapan Teknologi Informasi saat ini di tengah kondisi pandemi Covid-19 yaitu dengan mengadakan kelas online untuk kegiatan belajar mengajar. Kini komunikasi antara pengajar dan pelajar lebih banyak menggunakan fitur video seperti dengan menggunakan zoom. Begitu juga dengan bidang yang lain, penggunaan teknologi informasi kini kian berkembang pesat.

Jumaili (2005:723) mengemukakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

“Keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai”.

Sedangkan menurut Sri Dewi Anggadini (2017) menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi adalah:

“Berbagai pengaruh Teknologi Informasi terhadap keberadaan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai salah satu bukti alat bantu dalam kegiatan audit dan semakin meningkat sejalan dengan semakin meningkatkan penggunaan sistem informasi berbasis komputer sebagai alat utama pengolahan data akuntansi”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Dewi Anggadini (2015) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi yaitu teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 8,659. Nilai tersebut lebih besar dari 1,645 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Teknologi Informasi terbukti berpengaruh terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 34,5%. Menunjukkan bahwa ketika Teknologi Informasi semakin tinggi maka Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas mengenai Teknologi Informasi, maka hasil penelitian ini menjawab fenomena yang diperoleh pada perusahaan PT. PINDAD (Persero) yang dikemukakan oleh Evi Banyuwati (2016) selaku kepala bagian keuangan di PT. Pindad (Persero) menyatakan bahwa “Perusahaan ini menggunakan aplikasi *Libre Office* (aplikasi baru) untuk perusahaan dapat mengefisienkan dana, namun aplikasi ini memiliki beberapa kelemahan seperti jaringan yang *error* dan juga lambat”. Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan membuktikan bahwa dalam Teknologi Informasi indikator yang memiliki persentase terendah diperoleh indikator indikator telekomunikasi dan jaringan internet termasuk dalam kategori kurang dengan persentase skor sebesar 51,8% yang berada di interval 36,01 %-52,00 %. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator telekomunikasi dan jaringan internet di perusahaan BUMN Manufaktur secara keseluruhan belum memiliki telekomunikasi dan jaringan internet yang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 44,1 % yang menyatakan bahwa terkadang aplikasi baru yang digunakan ini memiliki beberapa kelemahan seperti jaringan yang *error* dan juga lambat. Berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 48,2% (100%-51,8%) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam jaringan ataupun kemampuan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Sedangkan indikator *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) berada dalam kategori baik, artinya sudah tersedia fasilitas *hardware*

(perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) yang baik di dalam perusahaan sehingga dapat mengendalikan secara jelas wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi/bagian dalam perusahaan. Sedangkan indikator database berada dalam kategori cukup, artinya fasilitas Database yang digunakan perusahaan tergolong cukup karena tidak ditemukannya kendala yang ada didalam penggunaan Database jika terdapat masalah pun masih dapat diatasi dengan mudah.

Teknologi Informasi dengan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan positif yang artinya bahwa ketika Teknologi Informasi semakin tinggi maka Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi juga akan semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Deni Darmawan (2013:21) teknologi informasi merupakan Ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat yang berupa prosedur, cara-cara dan teknik-teknik untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah atau menelusuri informasi secara efisien dan efektif.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005:723) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai.

C. Peningkatan Kualitas Informasi Akuntansi pada Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya

Menurut Azhar Susanto (2013:374) menyatakan bahwa Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi adalah:

“Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi

yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain.”

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Dewi Anggadini (2015) mengemukakan bahwa kesuksesan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yaitu kualitas informasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah terjadi di dalam perusahaan, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap kualitas informasi.

Kesuksesan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yaitu perusahaan menganggap informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi diperlukan oleh pihak akuntansi dan manajemen untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan efektivitas penggunaan biaya atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaannya. Sedangkan pihak eksternal memerlukan informasi keuangan untuk menilai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian kesuksesan sistem informasi akuntansi.

Nilai tersebut lebih besar dari 1,645, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,6%. Menunjukkan bahwa ketika Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi semakin tinggi maka Kualitas Informasi Akuntansi semakin meningkat.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas mengenai Kualitas Informasi Akuntansi, maka hasil penelitian ini menjawab fenomena yang dikemukakan oleh Data Jakarta *Stock Exchange* (2007) yang menyebutkan bahwa “secara keseluruhan ada 116 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahun 2006 ke Bapepam. Fenomena inilah yang menarik untuk dicermati mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu pencerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan. kendala ini menyebabkan hilangnya kemampuan untuk pengambilan keputusan karena ketepatan waktu menunjukkan kualitas yakni tersedianya informasi pada waktu yang tepat dan dijadwalkan dengan baik bagi pembuat keputusan”. Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan membuktikan bahwa dalam Kualitas Informasi indikator yang memiliki persentase terendah terdapat pada indikator kualitas sistem (*system quality*) atau digunakan secara keseluruhan termasuk dalam kategori kurang dengan persentase skor sebesar sebesar 51,8% yang berada di interval 36,01%-52,00%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam indikator kualitas sistem (*system quality*) masih kurang baik. Dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden sebanyak 44,1% menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan belum menghasilkan kualitas produk yang baik. Berdasarkan hasil skor actual terhadap *gap* sebesar 48,2% (100%-51,8%) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam kesuksesan sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan kualitas produk yang dihasilkan. Sedangkan indikator dampak organisasional (*organizational impact*) dan dampak individual (*individual impact*) berada dalam kategori baik, artinya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan BUMN Manufaktur perusahaan dapat memberikan dampak dengan baik dalam menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dengan benar dan dari pemakaian sistem

informasi akuntansi terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan pembelajaran individu sudah berfungsi didalam organisasi perusahaan.

Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Informasi Akuntansi memiliki hubungan positif yang artinya bahwa ketika Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi semakin tinggi maka Kualitas Informasi Akuntansi semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Susanto (2013:374) yang menyatakan bahwa peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Anggadini (2017) mengemukakan bahwa “Salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat adalah melalui kualitas informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Informasi akuntansi merupakan output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi inilah yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dimaksud merupakan keputusan ekonomi yang digunakan dalam menentukan pilihan dalam memutuskan tindakan apa yang akan diambil nantinya. Hal ini mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan”.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan penelitian berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi. Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi pada perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung. Menunjukkan semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan berdampak pada semakin meningkatnya kesuksesan sistem informasi akuntansi.
2. Kesuksesan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan BUMN Manufaktur di Kota Bandung. Menunjukkan semakin sukses sistem informasi akuntansi maka akan berdampak pada semakin berkualitas informasi akuntansi.

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan ini bisa membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan dalam teknologi informasi, kesuksesan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Telekomunikasi dan Jaringan Internet merupakan bentuk transmisi elektronik sinyal untuk komunikasi yang memungkinkan organisasi untuk melaksanakan proses dan tugas mereka melalui Internet. Telekomunikasi yang efektif

dapat dilakukan melalui transmisi kabel, nirkabel dan satelit. Sebaiknya jaringan yang digunakan dalam perusahaan diperbaiki seperti misalnya mengganti alat yang baru untuk jaringan ataupun selalu meng*update* jaringan ketika jaringan mulai melambat agar tidak menghambat pekerjaan karyawan sehingga dapat memperoleh keberhasilan dalam memenuhi kesuksesan sistem informasi akuntansi sebagaimana mestinya. Sedangkan untuk penggunaan database lebih ditingkatkan lagi kualitasnya dari cukup menjadi lebih baik lagi dengan selalu memeriksa kendala yang terjadi dalam database agar ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas penggunaannya. Sehingga kesuksesan sistem informasi akuntansi dapat lebih ditingkatkan dan dapat meminimalisir kesalahan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Teknologi informasi yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Perusahaan sebaiknya mencari karyawan yang sudah kompeten dalam bidang akuntansi dan bisa mengoperasikan komputer sehingga memudahkan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Perusahaan juga bisa memberikan pelatihan khusus kepada karyawan sehingga karyawan mampu untuk mempelajari sistem informasi akuntansi baru yang digunakan oleh perusahaan saat ini. Sedangkan untuk dampak organisasional dan dampak individual lebih ditingkatkan lagi dari kategori cukup menjadi kategori yang baik dengan selalu memantau dampak yang terjadi dalam organisasi maupun individual didalam perusahaan. Sehingga informasi yang dihasilkan tersedia tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
3. Perusahaan harus dapat memutuskan dengan tepat sistem apa yang digunakan ketika jaringan *error* apabila program *System Application and Product in Data Processing* (SAP) tersebut sering digunakan akan menghambat pekerjaan seluruh pengguna sistem, sehingga kualitas informasi yang

dihasilkan dari penggunaan sistem informasi akuntansi ini dapat berhasil, relevan dan dapat lebih cepat dan efektif bagi perusahaan.

Kegunaan ilmu ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu akuntansi dengan penelitian secara empiris tentang pengaruh teknologi informasi terhadap kesuksesan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan tentang teknologi informasi, kesuksesan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi juga dapat membantu untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI
- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bodnar George H. and William S, Hoopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan). Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- _____, 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan). Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- DeLone, WH., dan McLean, ER. 1992. *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. *Information System Research*, 3(1), 60-95.
- Deni Darmawan. 2013. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fitri Dwi Rahmawati dan Mahendra Adhi Nugroho, 2013. Pengaruh Kualitas Informasi, Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Tokobagus.com

- Hall, James A. 2012. *Accounting information systems*. Cengage Learning.
- Herry. 2015. "*Jaringan SAP Kurang Optimal*". Jabarbanten.com
- Jogianto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII. Solo, 15-16 September 2005
- Kurniawan dan Cahyo, 2010. *Pengaruh Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna*. Widyatama. Bandung
- O'Brien, James A., dan Marakas, George M. 2008. *Management Information Systems. Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Romney dan Steinbart (Fitriasari). 2004. *Accounting Information Systems*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Romney dan Steinbart (Fitriasari). 2006. *Accounting Information Systems*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sally Bernadetha Vincentia, 2012. *Respon Auditor Terhadap Keberadaan Transaksi E-Commerce*. Unika Widya Mandala. Surabaya
- Sri Dewi Anggadini. (2015). *Accounting Information System Quality Related to Ethics and Competence of user's*. IJABER. Vol. 13. No. 5. pp 3143-3158.

- Sri Dewi Anggadini. 2017. *Improving the Quality of Accounting Information System through the Availability of user's Competence*. Journal of Engineering and Applied Sciences. Vol 12. Issue 11. Pp 9260-9265.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmaji, Yuliawati Tan, 2004, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, Edisi Pertama, Cetakan pertama, Malang, Penerbit : Bayumedia Publishing.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Penerbit Ganesis
- Wilkinson, et al.,. 2000. *Accounting information stems:Essential concepts and applications (4the,)*. NewYork:John Wiley and sons. Inc.
